

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Faktor-faktor yang menyebabkan jumlah kerusakan produk tempe pada IKM Tempe milik Bapak Khairunas terdiri: kekurangan atau kelebihan ragi, lamanya fermentasi, keadaan suhu ruangan yang berubah-ubah, pencucian kedelai yang kurang bersih, mesin yang rusak, dan kualitas kedelai.
2. Cara mengurangi jumlah kerusakan produk yaitu memastikan ukuran ragi dengan jumlah kedelai sesuai sehingga tidak kekurangan atau kelebihan, memastikan kebersihan dalam pencucian kedelai, memastikan proses fermentasi cukup baik tidak ada tempe yang tumpang tindih, dan memperbaiki mesin serta melihat kualitas kedelai yang menjadi bahan baku.

B. Saran

Hasil penelitian tentang analisis optimalisasi pendapatan tempe di Sentra industri Tempa pak Khairunnas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bapak Khairunnas agar mengatasi penyebab kerusakan tempe dengan membuat standar atau patokan atau acuan pemberian ragi untuk tempe, memastikan kualitas air bersih yang digunakan, dan membuat pembuangan limbah dalam proses produksi .
2. Agar menghindari kerusakan tempe maka sebaiknya tempe tidak boleh disimpan atau difermentasikan dengan waktu yang lama dan terhindar dari matahari langsung karena menyebabkan kerusakan.
3. Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dari satu unit usaha yang diteliti penulis sekarang, sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya.